

Tuberkulosis kutis

dr. Pasid Harlisa, SpKK

Fakultas Kedokteran

Universitas Islam Sultan Agung

Semarang 2005

Mikobakteria

- Batang, non spora, tidak motil, aerob, tahan asam → BTA.
- 50 Spesies → Kebanyakan saprofit, yg patogen sedikit.
- Berdasarkan pertumbuhannya dibagi atas :
 - Tidak tumbuh.
 - Tumbuh lambat.
 - Tumbuh cepat.

Berdasarkan Pertumbuhannya :

Tidak tumbuh

M. leprae

◀ **Tipikal**

Tumbuh lambat

M. tuberculosis

var. *humanus*, *bovinum*
asia, afrika I,II

Fotokromogen
Skotokromogen

M. marinum, *M. kansasii*
M. scrofulaceum,
M. szulgei

Non kromogen

M. avian, *M. intracelulare*
M. battey

Tumbuh cepat

M. fortuitum
M. smegmatis
M. chelonae

◀ **Atipik**

Tuberkulosis Kutis

- Terjadi akibat :
 - perkontinuitatum
 - limfogen
 - hematogen
 - inokulasi
 - autoinokulasi

Klasifikasi

I. Tbc Kulit sejati : BTA (+)

1. Tbc primer

- Inokulasi eksogen : Tbc chancre, Tbc Verukosa

2. Tbc Sekunder

- Inokulasi endogen

* kontagiosa : Skrofuloderma, Tbc orifisialis

* limfogen : lupus vulgaris

* hematogen : Tbc gumma

Tbc kutis miliaris

* autoinokulasi

Klasifikasi

II . Tuberkulid (eruptive tuberkulosis)

- BTA (-)
- Hipersensitifitas, reaksi peradangan karena Tbc
 - * papula : Papulonekrotikan
 - * mikropapula : liken skrofulasorum
 - * noduler : Eritema induratum

Uji Tuberkulin

- **Hiperergik**
 - Tbc. Verukosa
 - Lupus vulgaris
 - Liken skrofulosorum
- **Normoergik**
 - Skrofuloderma
 - Inokulasi Tbc primer
 - Papulonekrotikan
- **Hipoergik** : Eritema induratum
- **Anergik** : Tbc kutis milier

Tbc kulit termasuk penyakit kulit yang jarang ditemukan karena :

- OAT
- Perbaikan sosial ekonomi

Amerika Serikat 1987 :

- * Tbc. Ekstra pulmonal 18%
- * Tbc. Kulit 1,5%

Indonesia :

- * 1986 : Tbc penyebab † No 4
 - * 1992 : No 2 ; 80-85% Tbc Paru
- Waspada Tbc kulit ↗

RSCM : 84% Skrofuloderma ; 13% Tbc verukosa

RSDK 1985-1988 : 83% Skrofuloderma ; 17% Tbc verukosa

1. Tuberkulosis Chancre



- Inokulasi *M. tbc* pada kulit orang yg belum dapat imunitas.

Pada anak :

- * lokalisasi : muka, anggota, tindakan (tindik, sunat, tatto), deltoid / paha (BCG)
- * UKK: Nodul terbatas coklat, - ulserasi - menebal - keras - krusta
diaskopi : “apple Jelly”
regional limfadenopati
sembuh lama

2. Tuberkulosis kutis verukosa



- Inokulasi *M. tbc* pada kulit orang dg imunitas moderat-tinggi
- Kuman masuk :
 - Eksogen (anak, dewasa- pekerjaan)
 - Endogen
- Lokalisasi : daerah terbuka yg didahului trauma (lutut, kaki, tangan, bokong)

2. Tuberkulosis kutis verukosa



- UKK :
 - papula kecil - indurasi - permukaan kasar → plakat verukosa serfiginosa-batas ireguler.
 - Tengah involusi → atrofi
 - warna merah - coklat
 - Teraba keras, tempat tertentu lunak, keluar pus.
 - Kadang nampak keloidal

DD : - Veruka vulgaris

- Kromomikosis

- Misetoma aktinomikosis

3. Skrofuloderma



skrofulosa



3. Skrofuloderma

- Kelanjutan perjalanan limf.^{is} tbc tulang, sendi.
- Limfadenitis leher (colliquativa), aksila, supraklavikula, inguinal skrofulosa → skrofuloderma
- UKK :
 - Nodul, merah, biru → ulserasi
 - banyak fistel - jembatan kulit
 - Sembuh - skar - khas.



4. Tbc kutis orifisialis



- Autoinokulasi Tbc organ dalam, paru, intestinal.
- Dewasa, Pria > , Kebersihan <
- Lokalisasi : junction mulut, anus, lidah.
- UKK : nodul, merah (terasa sakit)

5. Tbc kutis miliaris



- Penyebaran hematogen
- akut, sakit berat.
- Infant, anak, orang tua dg imunokompromais.
- UKK :
 - papula, nodula, menyebar. Merah → vesikel, pustula hemoragik.
 - Biopsi untuk diagnosis.

6. Lupus vulgaris



- Inokulasi atau perluasan langsung sendi, kelenjar (limfogen)
- Orang dg imunitas sedang-tinggi.
- Eropa-India
- Wanita >
- Tbc kutis progresif

6. Lupus vulgaris



- Lokalisasi :
 - kepala, hidung, muka, leher, tangan, kaki.
- UKK :
 - Plakat, merah-coklat halus, gelatinosa, “apple jelly”
 - Bentuk :
 - Plakat Eritem
 - Ulserasi, mutilasi
 - Vegetasi
 - Tumor like
 - Papula, nodula deseminata

7. Tuberkulosis kutis gumosa



- Penyebaran hematogen dari fokus primer.
- Anak, yg kurang perawatan
- Lokalisasi : ekstremitas > badan.
- UKK : nodula terbatas, subkutan → ulserasi dg sinus-sinus

Tuberkulid

- Erupsi kulit berhubungan dg fokus internal, membaik dg OAT.
- Simetris, deseminata

1. Liken skrofulasorum
2. Papulonekrotikan tuberkulid
3. Noduler; Eritema induratum

1. Liken skrofulosorum



- Anak, dewasa
- Badan
- Papula perifolikuler, kering merah, coklat

2. Papulonekrotikan tuberkulid



- Dewasa muda
- Lutut, siku, kaki
- Papula keras, merah kotor, ulserasi, pigmentasi

3. Noduler Eritema Induratum



- Fokus Tbc di tempat lain
- Wanita > dewasa muda
- Tungkai bawah, fleksor
- Nodul-plakat subkutan
- Merah → merah biru.
- Lunak, indolen
- Kronik, rekurent
 - Ulserasi - sembuh - atrofi

Diagnosis

- Diagnosis Pasti dg menemukan kuman penyebab :
 - kultur
 - hewan coba marmut
- Terindikasi :
 - Tbc tempat lain
 - riwayat penyakit & UKK
 - BTA (+)
 - PA
 - Tuberkulin tes
 - Efek OAT

Pengobatan

- OAT (Obat Anti Tuberkulosis)
 - R : rifampisin 10 mg/kgBB
 - H : isoniasid (INH) 10 mg/kgBB
 - Z : pirazinamid 20-35 mg/kgBB
 - E : ethambutol 25/15 mg/kgBB
 - S : streptomisin 25 mg/kgBB

Pengobatan

- Rekomendasi Utama : 2RHZ / 4RH
- Variasi :
 - 2RHZ / 4R₃H₃
 - 2RHZ / 4R₂H₂
- Diawasi :
 - 2R₃H₃E₃Z₃ / 4R₃H₃
 - 2R₃H₃S₃Z₃ / 4R₃H₃
- Resisten :
 - 2RHZE / 4RH
 - 2RHZS / 4RH

Prognosa :

- responsif terhadap OAT

Profilaksis :

- BCG

Diaskopi

